

1. Takmīl al-Jumlah (تَكْمِيلُ الْجُمْلَةِ)

Takmīl al-Jumlah merupakan salah satu pola soal dalam tes TOSA (*Test of Standard Arabic*) yang bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam **melengkapi kalimat bahasa Arab yang belum sempurna** dengan pilihan kata yang paling tepat. Kata yang dipilih harus sesuai dengan **makna kalimat** serta **kaidah tata bahasa Arab (qawā'id)**, baik dari segi *i'rāb*, bentuk kata, maupun kesesuaian struktur kalimat.

Pada pola soal ini, peserta tidak hanya dituntut memahami arti kalimat secara umum, tetapi juga mampu menganalisis hubungan gramatikal antar unsur kalimat, seperti fungsi kata, kedudukan *i'rāb*, dan kesesuaian makna.

a. Karakteristik Soal Takmīl al-Jumlah

Soal *Takmīl al-Jumlah* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Disajikan satu kalimat yang belum lengkap.
2. Terdapat bagian kosong (rumpang) yang harus diisi dengan satu kata atau frasa.
3. Pilihan jawaban memiliki bentuk yang mirip tetapi berbeda secara gramatikal.
4. Hanya satu pilihan yang benar secara **makna dan kaidah bahasa**.

b. Contoh Soal

مِنَ الْإِخْتِلَافَاتِ أَيْضًا أَنَّ كَانَ لَا يَطْلُبُ أَجْرًا عَلَى عَمَلِهِ فِي الْمَاضِي

- أ. الْمُعَلِّمُ
- ب. الْمُعَلِّمَ
- ج. الْمُعَلِّمِ
- د. الْمُعَلِّمِ

Jawaban yang benar:

ب. الْمُعَلِّمَ

Penjelasan:

Kata أَنَّ termasuk huruf *nasakh* yang menyebabkan isimnya ber-*i'rāb*

manshūb. Oleh karena itu, kata yang mengisi posisi setelah **أَنَّ** harus berbentuk *manshūb*, yaitu **المُعَلَّم**.

c. Kompetensi yang Diukur

Melalui soal *Takmīl al-Jumlah*, tes TOSA mengukur beberapa kompetensi kebahasaan berikut:

1. Pemahaman struktur kalimat bahasa Arab.
2. Penguasaan *i'rab* kata (*rafa'*, *nashb*, *jar*, *jazm*).
3. Ketepatan memilih bentuk kata sesuai fungsi sintaksis.
4. Kemampuan mengaitkan kaidah *qawā'id* dengan konteks kalimat.

d. Strategi Menjawab Soal *Takmīl al-Jumlah*

Agar dapat menjawab soal jenis ini dengan tepat, peserta disarankan untuk:

1. Membaca kalimat secara utuh dan memahami maknanya.
2. Mengidentifikasi kata atau huruf yang memengaruhi *i'rab* (misalnya: **إِنَّ، كَانَ،**
حروف الجر).
3. Menentukan fungsi kata yang hilang dalam kalimat.
4. Mencocokkan bentuk kata pada pilihan jawaban dengan kaidah yang berlaku.
5. Mengeliminasi pilihan yang salah secara gramatikal meskipun maknanya tampak benar.